

PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA (Studi Kasus di MTs Al-Gozali Jatibarang Kabupaten Indramayu)

Ibnudin

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
 E-Mail: ibnufauzanhariri@gmail.com

Received	Revised	Accepted
3 Maret 2020	20 April 2020	30 Mei 2020

THE CONCEPT OF GUIDANCE AND COUNSELING IN OVERCOMING STUDENT DELINQUENCY (The Case Study AT MTs AL-GOZALI Jatibarang in Indramayu District)

Abstract

This resear aims to explore: (1) the role of guidance and conselling to cure student delinquency and (2) the implication of implementation of guidance and conselling to cure student delinquency.this research was qualitative approach by case studies. The data were obtained by depth-interview, participant observation, and documentation. The results showed that: (1) guidance and counseling have a very strategic role in learning activities which carried out in schools, the implementation of counseling can be integrated with various other activities in the school environment; (2) the impact of counseling activities can be the main forum for channeling students' interests and talents, thus the role and function of counseling is as the prevention process and treatment of various problems in learning

Keywords: guidance and conselling, student delinquency, and role of teacher

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah beserta implikasinya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara mendalam, pengamatan partisipan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bimbingan dan konseling mempunyai peran yang sangat solutif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, pelaksanaan bimbingan konseling bisa diintegrasikan dengan berbagai pendekatan dalam kegiatan pembelajaran; (2) out put dari proses bimbingan konseling dapat menjadi wadah utama untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, dengan demikian peran dan fungsi bimbingan konseling adalah sebagai proses pencegahan dan proses pengobatan terhadap berbagai permasalahan dalam pembelajaran

Kata kunci: bimbingan dan konseling, kenakalan siswa, dan peran guru.

Pendahuluan

Bimbingan dan konseling juga diperlukan, baik oleh masyarakat yang belum maju maupun masyarakat yang modern hal tersebut akan dibicarakan lebih lanjut dalam perkembangan bimbingan dan konseling lebih dalam masyarakat yang modern karena persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat modern sangatlah kompleks². Makin maju suatu masyarakat maka akan makin kompleks persoalan yang dihadapi oleh anggota masyarakatnya. Kegiatan bimbingan dan konseling ini berbeda dengan kegiatan mengajar, karena itu sangatlah perlu adanya bimbingan dan konseling ini untuk tiap-tiap sekolah³.

Perbedaannya yaitu kegiatan mengajar sudah dirumuskan terlebih dahulu dan target pencapaiannya sama untuk seluruh siswa, akan tetapi kegiatan bimbingan dan konseling target dan pencapaiannya lebih bersifat individual atau kelompok, pembicaraan dalam kegiatan mengajar lebih banyak diarahkan pada pemberian informasi, atau pembuktian dalam satu masalah, sedangkan dalam konseling lebih ditujukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi klien, kemudian dalam kegiatan mengajar, para siswa belum tentu mempunyai masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, sedangkan dalam bimbingan dan konseling pada umumnya klien telah/sedang menghadapi masalah. Juga dalam melaksanakan

¹Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi & Karier*, (Yogyakarta : Andi offset, 2010), 10.

² Amin Ridwan, "Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1 (2017): 1–13.

³ Ali Miftakhu Rosyad, "THE IMPLEMENTATION OF INDUCTIVE TEACHING AND LEARNING METHODS IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 2, Sept (2019): 60–75.

bimbingan konseling, bagi konselor dituntut suatu keterampilan khusus dan berbeda dengan tuntutan bagi seorang guru /pengajar.⁴

Jika kita menelusuri perkembangan dari profesi konseling mencermati beberapa persoalan yang berharga, serta masalah-masalah profesional yang cenderung dapat mengacaukannya dan mengamati secara luas akan kondisi dimana konselor berusaha menegaskan identitas dan kekhasan profesionalnya, elemen esensial bagi dasar seperti diatas tersebut, terletak pada gagasan-gagasannya, tujuannya, serta cara pendekatannya yang terpadu di dalam bidang lingkungan perkembangan manusia atau ekologi perkembangan manusia begitu kita sadar akan munculnya permasalahan di dalam dunia yang sepertinya laju karena keracunan dirinya sendiri, kita menjadi semakin menyadari kenyataan berapa rapuhnya benang dimana bergantung bekal kehidupan dari lingkungan fisik kita.⁵ Beberapa ahli juga menyatakan bahwa bimbingan dan konseling semakin hari semakin dirasakan perlu keberadaannya disetiap sekolah. Hal ini didukung oleh beberapa faktor seperti : (1) sekolah merupakan lingkungan hidup kedua sesudah rumah, dimana anak dalam waktu sekian jam (kurang lebih 6 jam) hidupnya berada disekolah, dan (2) para siswa yang usianya relative masih muda sangat membutuhkan bimbingan baik dalam memahami keadaan dirinya, mengarahkan dirinya, maupun dalam mengatasi berbagai macam kesulitan.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Subakhan menjelaskan bahwa, selain itu kehadiran konselor disekolah juga dapat meringankan tugas guru seperti mengatasi masalah-masalah yang ditemui guru dalam melaksanakan tugasnya, mengembangkan dan memperluas pandangan guru tentang masalah afektif yang mempunyai kaitan erat dengan profesinya sebagai guru dll⁶. Oleh karena itu konselor dan guru/ pengajar merupakan suatu tim yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Karena keduanya dapat saling menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Itu sebabnya kegiatan bimbingan dan konseling sangat perlu dilakukan karena keduanya tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan Sekolah.⁷

Menurut saya sangat bagus sekali dan banyak pengetahuan dan manfaat yang sebelumnya saya ketahui banyak sekali pembahasan-pembahasan di dalam nya mengenai remaja dan sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian saya, buku remaja dan narkoba menguraikan segala aspek kehidupan sosial, psikologis dan kultural dari para remaja. Kemudian diungkapkan juga tentang kenakalan remaja, yang berdampak terhadap kecanduan narkoba, yang dapat menjurus ke perbuatan-

⁴Koestoer Parwisastro, *Standar Kompetensi Guru Dan Sertifikasi Guru*, (Jakarta : PT Remaja, 1982), 5.

⁵Mungin Eddy Wibowo, *Konseling Kelompok Perkembangan*,(UPT UNNES: Sudarmo, 2005), 164.

⁶ Nur Sabakhah, "PERAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 5 BUNGAH" (Universitas Muhammadiyah Gresik, 2015).

⁷Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah*,(Jakarta : RajaGrafindo, 2007), 54.

perbuatan negatif⁸. oleh karena nya masa remaja sangatlah penting untuk di perhatikan dan diberikan bimbingan terhadap keluarga dan guru atau sekitarnya, karena begitu luas dan pentingnya masalah remaja.

Bimbingan merupakan “*helping*” yang berarti bantuan makna bantuan dalam bimbingan menunjukkan bahwa yang aktif dalam mengembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan adalah individu atau peserta didik sendiri. Dalam proses bimbingan, pembimbing tidak memaksakan kehendaknya sendiri, tetapi berperan sebagai fasilitator istilah bantuan dalam bimbingan dapat juga dimaknai sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan, fisik, psikis, sosial, dan spiritual. Yang kondusif bagi perkembangan siswa, memberikan dorongan dan semangat, mengembangkan keberanian bertindak dan bertanggung jawab, mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengubah prilakunya sendiri.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl :125)⁹

Secara historis asal mula pengertian konseling adalah untuk memberi nasehat, seperti penasehat hukum, penasehat perkawinan, dan penasehat camping anak-anak pramuka. Kemudian nasehat itu berkembang ke bidang-bidang bisnis, manajemen, investasi, dan finansial.

Misalnya ada penasehat otomotif (outomotive counselor) pengetahuan konseling dalam kegiatan-kegiatan seperti tersebut di atas menekankan pada nasehat mendorong, memberi informasi, menginterpretasi hasil tes, dan analisis psikologis.

Kemudian mengemukakan arti konseling itu Suatu hubungan antara seseorang dengan orang lain, dimana seorang berusaha keras untuk membantu orang lain agar memahami masalah dan dapat memecahkan masalahnya dalam rangka penyesuaian dirinya.¹⁰ dalam era global dan pembangunan maka konseling lebih menekankan pada pengembangan potensi individu yang terkandung dalam dirinya, termasuk dalam potensi itu adalah aspek intelektual afektif, sosial, emosional, dan religius. Sehingga individu akan berkembang dengan nuansa yang lebih bermakna, harmonis, sosial, dan bermanfaat maka definisi konseling yang antisipatif sesuai tantangan pembangunan.

⁸ Ali Miftakhu Rosyad, “Urgensi Inovasi Pembelajaran Islam Dalam PAI,” *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 64–86, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3553865>.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Lintas Media, 2006)

¹⁰Sofyan S Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktik*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 17.

Konseling adalah upaya bantuan yang diberikan seorang pembimbing yang terlatih dan berpengalaman, terhadap individu-individu yang membutuhkannya, agar individu tersebut berkembang potensinya secara optimal, mampu mengatasi masalahnya dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus terhadap berbagai peristiwa-peristiwa dan aktivitas yang terjadi di MTs Al-Gozali Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu yang meliputi¹¹. Pendekatan dalam penelitian ini adalah naturalistik artinya peneliti tidak berusaha memanipulasi latar penelitian, tetapi melakukan studi terhadap suatu fenomena/peristiwa. Fokus penelitian dapat berupa orang, kelompok, program, pola hubungan, ataupun interaksi semuanya itu dilihat dalam konteks alamiah. Dengan demikian, peneliti melalui pengalaman peneliti berusaha mengkonstruksi pandangan tentang dunia sekitar¹².

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Gozali Kecamatan Jatibarang, kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat (0234) 275216. Waktu penelitian dimulai sejak April sampai dengan Mei 2019.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat digolongkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian tentang konsep bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa, studi kasus di MTs Al-Gozali Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang berupa dokumen dan bahan kepustakaan yang dianggap relevan dengan penelitian.

¹¹ John W Creswell, "Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2015.

¹² M Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 2012.

Hasil Penelitian dan Pembahasan**Peran Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di MTs Al-Gazali Jatibarang**

Menanggulangi kenakalan remaja tidak sama dengan mengobati suatu penyakit setiap penyakit sudah ada obat-obat tertentu misalnya suntikan, tablet atau kapsul, akan tetapi kenakalan belum mempunyai suntikan, tablet atau kapsul untuk penyembuhannya, misalnya untuk anak-anak yang suka menipu atau mencuri belum ada dan bahkan tidak pernah ada. Hal ini disebabkan karena kenakalan itu adalah kompleks sekali dan amat banyak ragamnya serta amat banyak jenis penyebabnya, kenakalan yang sama dilakukan oleh dua orang anak misalnya A dan B yang suka mencuri belum tentu penyebabnya sama.

Maka upaya menanggulangi kenakalan remaja tidak bisa dilaksanakan oleh tenaga ahli saja seperti psikologi, konselor, dan pendidik melainkan perlu kerja sama semua pihak antara lain guru, orang tua, pemerintah dan masyarakat. Tenaga ahli lainnya, dan pemuda-pemuda itu sendiri kerjasama itupun perlu di dukung oleh dana dan sarana yang memadai. Persoalan kenakalan tidak dapat diselesaikan hanya melalui ceramah dan pidato akan tetapi lebih baik jika dengan perbuatan yang nyata (action).

Dari hasil penelitian ini, Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Al-Gazali Jatibarang didasarkan pada tingkatan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, hal ini dilakukan agar kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan bimbingan dan konseling MTs Al-Gazali Jatibarang dilaksanakan secara terprogram, terarah, teratur, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Al-Gazali Jatibarang meliputi program bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok, bimbingan individu, dan bimbingan klasikal. Keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari peran aktif guru pembimbing. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling dituntut untuk bisa berbuat dan melaksanakan program-program kerja, satuan kegiatan bimbingan dan konseling, dan kegiatan pendukung manajemen bimbingan dan konseling

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Al-Gazali Jatibarang, guru bimbingan dan konseling harus senantiasa menjalin kerjasama dengan semua pihak madrasah maupun orang tua peserta didik dan instansi lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Hal ini dimaksudkan agar guru bimbingan dan konseling mengalami kemudahan dalam melaksanakan tugas bimbingan dan konseling. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Al-Gazali Jatibarang.

Sanksi tersebut diberlakukan jika memang sudah terbukti secara jelas tindakan kenakalan yang dilakukan siswa. Ketika ada siswa yang melakukan kenakalan, maka pihak konselor akan melakukan langkah-langkah bimbingan dan konseling dan diberi peringatan. Jika memang siswa tersebut masih melakukan kenakalan lagi akan diberi hukuman ringan sesuai dengan tingkat kenakalan yang mereka lakukan. Hukuman selanjutnya jika siswa melakukan kenakalan lagi adalah

dengan membuat surat pernyataan untuk tidak melakukannya lagi. Jika siswa masih melakukan kesalahan lagi maka guru bimbingan dan konseling akan memanggil orang tua untuk datang kesekolah dan diberi peringatan tentang tingkah laku anaknya disekolah. Selanjutnya diberi hukuman tidak boleh mengikuti pelajaran. Dan langkah pemberian hukuman terakhir adalah dikeluarkan dari sekolahan. (Hasil wawancara dengan Ibu Heni Hidayatun N., Sos.I. M.Si, tanggal 10 Mei 2016

Layanan bimbingan dan konseling pada umumnya merupakan bagian yang sangat penting dari keseluruhan proses pendidikan disekolah. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan ini menjadi tanggung jawab bersama antara seluruh personil sekolahan, yaitu: kepala sekolah, guru BK, guru, wali kelas, dan petugas lainnya. Sama personil sekolah terkait dalam pelaksanaan program bimbingan, karena bimbingan merupakan salah satu unsur pendidikan dari sistem pendidikan.

Kegiatan bimbingan mencakup berbagai aspek yang satu sama lain saling berkaitan, sehingga hal itu tidak mungkin jika pelayanan itu hanya dilakukan dan menjadi tanggung jawab konselor saja. Karena masalah-masalah peserta didik saat ini cukup kompleks, sehingga membutuhkan penanganan serta penanggulangan yang cukup serius.

Implikasi Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa

Peran bimbingan konseling islam dalam mengatasi kenakalan siswa tidak lepas dari empat fungsi bimbingan koseling itu sendiri, yaitu: pencegahan (*prefentif*), pemahaman (*kuratif*), perbaikan (*reperfatif*), pemeliharaan dan pengembangan (*developmental*). Akan tetapi, pelayanan Bimbingan dan Konseling di MTs Al-Gazali Jatibarang

Menurut Sofyan Willis konsep bimbingan dan konseling dengan mengatasi kenakalan siswa di sekolah ada keterkaitannya, karena bimbingan dan konseling adalah satu kesatuan dalam pendidikan. Karena menanggulangi kenakalan pada siswa di sekolah harus memiliki kolaborasi antara satu dengan yang lainnya, karena mengatasi kenakalan siswa berbeda dengan mengobati suatu penyakit yang sudah jelas dan ada obatnya.sekolah dan orang tua harus bekerja sama bagaimana memberikan pendidikan agama secara baik dan mantap yang sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Karena agama adalah benteng diri siswa apalagi di usia remaja apalagi dalam menghadapi berbagai cobaan yang datang padanya sekarang dan di masa yang akan datang.

Adapun layanan bimbingan dan konseling sangat di butuhkan sekali dalam mengatasi kenakalan siswa yaitu dengan memahami masalah-masalah siswa secara mendasar, hal yang amat penting untuk di ketahui adalah kebutuhan-kebutuhan siswa karena kebutuhan siswa itu menentukan terhadap motif apa yang ada di belakang perilaku remaja dalam rangka penyesuaian diri mereka kebutuhan di sebut juga motif sehingga ada motif biologis, sosial, psikologis, dan lain sebagainya. Menanggulangi kenakalan siswa harus mengumpulkan suatu data yang valid agar dapat di analisa oleh seorang konselor dan dapat di definisikan sehingga akan segera melakukan suatu layanan dalam bimbingan konseling dengan menggunakan berbagai tehnik konseling.

Mengenai hubungan antara konsep bimbingan dan konseling dengan mengatasi kenakalan siswa di sekolah yang di sampaikan oleh Sofyan Willis adalah agar dapat mengantisipasi akan terjadinya kenakalan siswa di sekolah apalagi pada usia remaja karena pengaruh pada perkembangan dan kemajuan IPTEK.oleh karena dalam layanan dan bimbingan konseling sangat diperlukan sekali keberadaannya dan ketika pemberian suatu layanan dalam bimbingan ataupun suatu konseling pada siswa harus memahami dan mengetahui suatu kebutuhan dan pemberian bantuan terhadap siswa yang membutuhkan suatu layanan dan bimbingan dan konseling dengan menggunakan tehnik yang tertentu. Juga menanamkan pada diri konselor mengenai azas-azas sebelum pelaksanaan layanan.

Konsep bimbingan dan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa tersebut terdapat pada cara mengatasi kenakalan siswa tersebut dengan menggunakan bidang bimbingan di sekolah yaitu bidang bimbingan pribadi ataupun suatu kelompok.

Bimbingan dan konseling yang memiliki keterkaitan dengan mengatasi kenakalan siswa di sekolah yaitu sekolah merupakan tempat pendidikan kedua setelah rumah tangga, karena itu ia cukup berperan dalam membina anak untuk menjadi orang dewasa yang tanggung jawab khusus mengenai tugas kurikuler maka sekolah berusaha memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didiknya sebagai bekal untuk kelak dewasa dan terjun ke masyarakat.

Bidang bimbingan yang di lakukan menurut sofyan willis terdapat berbagai macam diantaranya yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier adapun mengenai konseling dalam menangani kenakalan siswa yaitu dengan tehnik-tehnik konseling yang di berikan layanan oleh seorang konselor terhadap konseli yang membutuhkan.

Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan memberi pengarahan dan wawasan kepada siswa terutama untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, sehingga yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam ham ini adalah komunikasi dari hati ke hati dengan tujuan memperbaiki mental siswa. Selain memberi pengarahan dan wawasan upaya lain yang dilakukan adalah dengan memantau terus perkembangan siswa yang sudah menjadi catatan pihak BK.

Simpulan

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi kenakalan siswa di MTs Al-Gazali Jatibarang Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs Al-Gazali Jatibarang meliputi program bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok, bimbingan individu, dan bimbingan klasikal. Konsep bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah mengenai berbagai macam layanan diantaranya : a) Layanan Orientasi, b)Layanan Informasi, c) Layanan penempatan dan penyaluran, d) Layanan bimbingan belajar, e) Layanan konseling perorangan, f)Layanan Bimbingan Kelompok, g)Layanan Konseling Kelompok, h)Instrumentasi Bimbingan dan Konseling, i)Himpunan Data, j)Konferensi Kasus, k) Kunjungan Rumah, l)Alih Tangan.Itulah konsep bimbingan dan konseling yang terdapat di sekolah.Pelayanan bimbingan dan konseling (BK) bisa dilakukan dalam setting lembaga pendidikan sekolah atau madrasah, keluarga, masyarakat, organisasi, dan lain

sebagainya. Pelayanan bimbingan dan konseling dalam setting lembaga pendidikan formal. Sekolah atau Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. "Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2015.
- Ghony, M Djunaedi, and Fauzan Almanshur. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 2012.
- Ridwan, Amin. "Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 1 (2017): 1-13.
- Rosyad, Ali Miftakhu. "THE IMPLEMENTATION OF INDUCTIVE TEACHING AND LEARNING METHODS IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 2, Sept (2019): 60-75.
- . "Urgensi Inovasi Pembelajaran Islam Dalam PAI." *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 64-86. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3553865>.
- Sabakhah, Nur. "PERAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 5 BUNGAH." Universitas Muhammadiyah Gresik, 2015.
- Farid Muhammad Daryanto, *Bimbingan Dan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*, Yogyakarta : Gava Media.2015
- Glading T Samuel, 2012, *Konseling Profesi yang Menyeluruh*, Jakarta : Permata Puri
- Gunarsa, Singgih, 1992, *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta : PT BPK Gunung Mungin
- Eddy Wibowo, 2005, *Konseling Kelompok Perkembangan*, UPT UNNES : Sudarmo.